

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut (Hetika & Mahmudah, 2018) Salah satu upaya pemberdayaan masyarakat yang dapat dilakukan oleh Pemerintah adalah dengan mengembangkan dan mendukung masyarakat terlibat dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu penggerak perekonomian nasional secara berkesinambungan. Dengan peranan yang penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Kontribusi besar UMKM meliputi penciptaan lapangan kerja, penyerapan tenaga kerja, dan terutama menjadi penahan saat terjadinya guncangan krisis ekonomi. Dengan adanya peraturan yang menjadi payung hukum, UMKM semakin menjadi leluasa dalam mengembangkan bisnis. Pemerintah dan legislatif meluncurkan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 untuk melindungi pengusaha UMKM. Persoalan klasik seperti fasilitas akses permodalan dari lembaga keuangan mulai dapat teratasi karena dalam peraturan itu tercantum tentang perluasan pendanaan serta fasilitasi perbankan dan lembaga jasa keuangan non bank. Perbankan mulai agresif menyalurkan kredit kepada UMKM. (Iswandir, 2021).

Terkait pentingnya laporan keuangan bagi pelaku UMKM, maka IAI selaku organisasi profesi sekaligus sebagai badan penyusun Standar Akuntansi Keuangan (SAK) melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menyusun standar akuntansi yang sesuai dengan karakteristik UMKM. Dengan

adanya SAK EMKM perusahaan kecil dan menengah mampu dalam menyusun laporan keuangannya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. SAK EMKM yang disusun untuk memenuhi kebutuhan pelapor keuangan entitas mikro, kecil dan menengah. Dalam SAK EMKM laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah serta menggunakan konsep entitas bisnis, penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi. (Sularsih & Sobir, 2019)

Maudy Batik Tegalan merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang produksi batik khas Tegal, khususnya batik tulis. Ada beberapa jenis batik yang diproduksi oleh Maudy Batik yaitu: Batik Tulis Klasik dan Batik Tulis Modern. Maudy Batik Tegalan memproduksi batik untuk penjualan setiap hari maupun memenuhi pesanan konsumen. Pemilik dibantu oleh beberapa karyawan. Maudy Batik Tegalan mengalami masalah dalam pengelolaan keuangan yang belum optimal. Sejak awal berdiri hingga saat ini, Maudy Batik Tegalan masih menggunakan pencatatan transaksi dan laporan keuangannya secara sederhana dengan sepemahaman pemilik, serta mencatat pengeluaran dan pendapatan saja, sehingga pemilik usaha kesulitan ketika ingin mengetahui laba rugi pada beberapa periode. Hal ini disebabkan karena belum adanya karyawan khusus di bagian administrasi keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan

penelitian untuk membantu UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM melalui Tugas Akhir yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, MENENGAH (SAK EMKM) PADA MAUDY BATIK TEGALAN”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada UMKM Maudy Batik Tegalana yang disesuaikan dengan SAK EMKM?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM Maudy Batik Tegalana.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, Peneliti memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM) Pada Umkm Maudy Batik Tegalana.

2. Bagi Maudy Batik Tegalana

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para pelaku UMKM untuk mengetahui pentingnya menerapkan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM) dan dapat menjadi solusi dalam melakukan pengelolaan dana.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

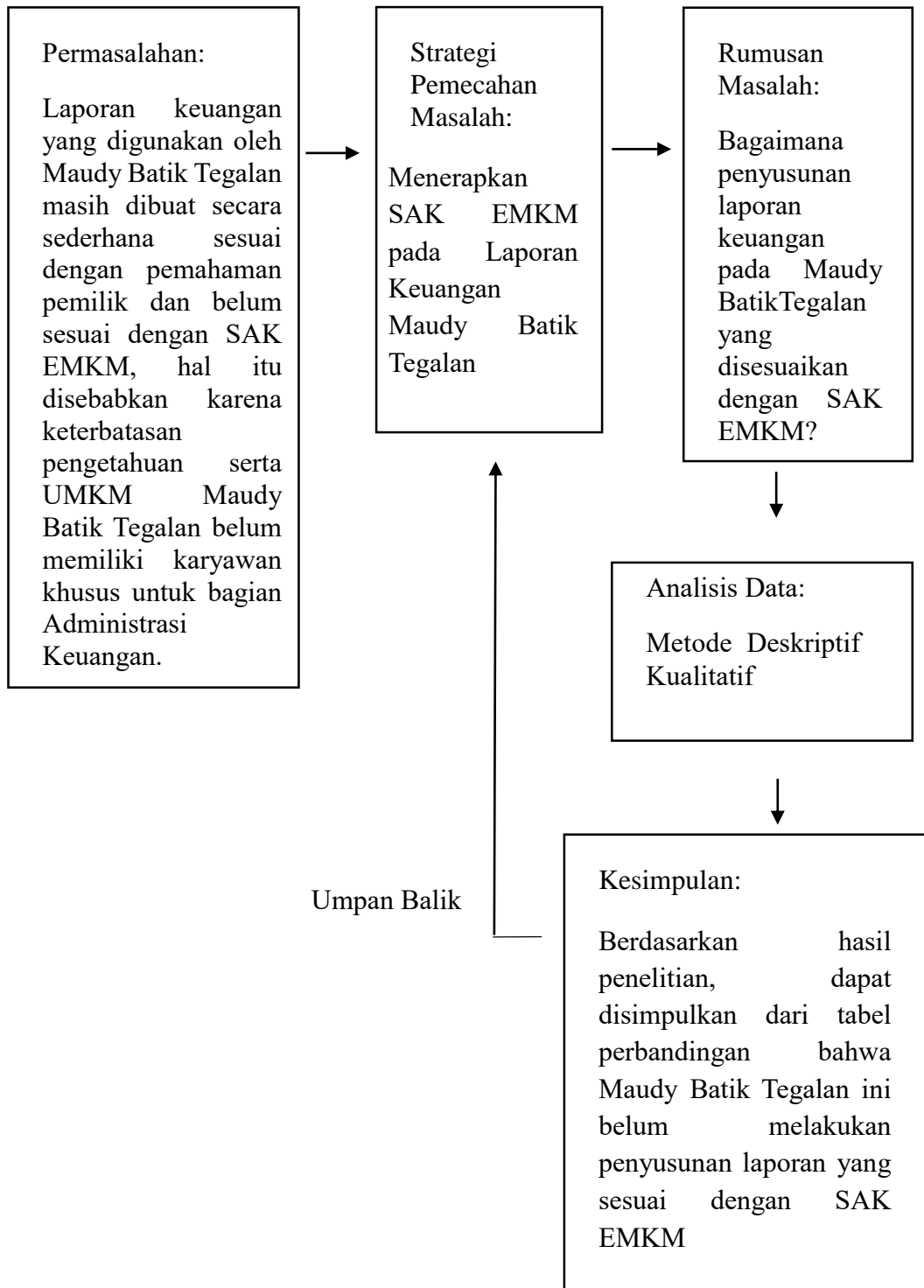
Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi (bahan pustaka) dalam melakukan penelitian-penelitian berikutnya, serta menambah wawasan dan pengetahuan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian dibuat agar penelitian ini lebih fokus dan terarah pada pembahasan permasalahan dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, maka permasalahan penelitian ini dibatasi yaitu pencatatan yang dilakukan oleh Maudy Batik Tegal. Laporan Keuangan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu laporan keuangan selama 1 bulan, terhitung mulai dari tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan tanggal 31 Mei 2024.

1.6 Kerangka Berpikir

Dari permasalahan yang diambil yaitu adanya kendala pada pengelolaan keuangan yang masih sederhana dan tidak dilakukannya pencatatan transaksi dan pembukuan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan sehingga tidak diketahui laba rugi secara pasti. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini peneliti menguraikan landasan teori yang mendukung penyusunan laporan penelitian ini yaitu mengenai pengertian akuntansi, laporan keuangan, UMKM, dan SAK EMKM.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, metode analisis data, dan luaran penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi gambaran umum perusahaan, hasil analisis data penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada kesimpulan berisi garis besar yang diambil dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti berisi tindakan yang perlu diambil untuk ditindaklanjuti lebih baik dari hasil pemecahan masalah yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian.

3. Bagian Akhir:

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.